

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Sosialisasi Kebijakan COVID-19 Terhadap Kepatuhan Masyarakat Menerapkan *Physical Distancing* Pada Pengikut Instagram @lawancovid19_id.

1. Hasil temuan penelitian mampu menjawab rumusan masalah, yakni seberapa besar pengaruh sosialisasi kebijakan COVID-19 terhadap kepatuhan masyarakat menerapkan *physical distancing* pada pengikut Instagram @lawancovid19_id. Setelah melihat hasil dari pengujian regresi sederhana pada bagian *model summary* bisa dilihat dari hasil koefisien determinasi senilai 0,284 atau 28,4% yang artinya variabel bebas pada penelitian ini yaitu sosialisasi kebijakan memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu kepatuhan masyarakat sebesar 28,4%. Serta melihat hasil pengujian korelasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,406 termasuk kategori rendah namun pasti dengan arah hubungan yang positif atau searah yang maknanya adalah dengan adanya kenaikan sosialisasi kebijakan (variabel bebas) maka terjadi kenaikan juga pada kepatuhan masyarakat (variabel terikat).
2. Hasil temuan penelitian melalui uji hipotesis menggunakan uji T mendapat hasil nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel $6,234 > 1,986$ dan nilai probabilitas yakni $0,000 < 0,05$ yang dapat dimaknai bahwa terdapat pengaruh antara sosialisasi kebijakan COVID-19 terhadap kepatuhan masyarakat menerapkan *physical distancing* pada pengikut instagram @lawancovid19_id sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Hasil analisis univariat dengan kategorisasi data penelitian menunjukkan jika dilihat secara sendiri-sendiri tiap variabel (secara parsial) kedua variabel mendapat nilai tinggi dari responden dimana sosialisasi kebijakan dinilai tinggi dan kepatuhan masyarakat juga tinggi hal ini membuktikan

kedua teori terbukti berhasil dalam penelitian ini. Meskipun jika dianalisis secara bivariat atau dihubungkan antar variabel (secara simultan) pengaruh keduanya tergolong lemah diduga karena ada faktor yang lebih besar pengaruhnya di luar sosialisasi kebijakan yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4. Adanya hasil temuan besar pengaruh sebesar 28,4% yang menandakan kemampuan variabel bebasnya dalam menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Sehingga sisanya sebesar 71,6% (residu) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menandakan bahwa sosialisasi kebijakan saja kurang kuat untuk dijadikan cara pemerintah dalam mengatur warganya dalam hal kepatuhan penerapan *physical distancing*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Sosialisasi Kebijakan COVID-19 Terhadap Kepatuhan Masyarakat Menerapkan *Physical Distancing* Pada Pengikut Instagram @lawancovid19_id, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Saran Praktis

1. Kepada pemerintah selaku pembuat kebijakan perlu adanya *action* lain di luar sosialisasi kebijakan untuk diterapkan sebagai cara untuk peningkatan kepatuhan masyarakat, mengingat dari hasil penelitian ini sosialisasi kebijakan hanya memberikan pengaruh yang tergolong lemah untuk kepatuhan masyarakat. Serta gunakan komunikasi efektif kepada masyarakat melalui media pemerintah seperti komunikasi yang mengikutsertakan keterlibatan aktif atau dua arah, disampaikan melalui *platform* yang tepat, dan dibagikan oleh sumber yang terpercaya sehingga akan menghasilkan dukungan dan partisipasi publik yang luas.
2. Untuk masyarakat agar selalu *aware* tentang risiko dan pencegahan penyakit apapun dimana pada konteks penelitian ini adalah COVID-19. Ikuti arahan dari pihak yang berwenang dan terpercaya seperti media pemerintah.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Kepada peneliti agar memperkaya informasi demografi responden dari latar belakang pekerjaan, agama, dan afiliasi politik agar dapat diketahui faktor-faktor penyebab kepatuhan/ketidakpatuhannya yang dikaitkan dengan latar belakang responden.
2. Kepada peneliti selanjutnya dianjurkan untuk meneliti faktor-faktor lain di luar sosialisasi kebijakan yang tidak diteliti dalam penelitian ini untuk dijadikan sebagai variabel prediktor agar dapat mengetahui faktor yang paling dominan dalam perilaku kepatuhan masyarakat seperti insentif/imbalan serta hukuman/*punishment*. Jika diperlukan penggunaan ketiga variabel tersebut agar dapat diketahui variabel yang paling besar pengaruhnya dalam hal kepatuhan masyarakat.